

DAFTAR PUSTAKA

- A. Setiawan, O. Andrio, dan P. C. (2012). "Pengaruh Komposisi Pembuatan Biobriket dari Campuran Kulit Kacang dan Serbuk Gergaji Terhadap Nilai Pembakaran". *Jurnal Teknik Kimia*, 18, n, hal. 9–16.
- Afriyanto, M. R. (2011). "Pengaruh Jenis dan Kadar Bahan Perekat pada Pembuatan Briket Blotong sebagai Bahan Bakar Alternatif". Institut Pertanian Bogor.
- Aljarwi, M. A., Pangga, D., & Ahzan, S. (2020). "Uji Laju Pembakaran Dan Nilai Kalor Briket Wafer Sekam Padi Dengan Variasi Tekanan". *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 200. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.2645>
- Allan, M. S. (1993). "Industrial Environmental Control": Vol. 2nd Editio (Issue Pulp and Paper Industry). Tappi Press.
- Anonim. (2006). Pedoman Pembuatan dan Pemanfaatan Briket Batubara dan Bahan Bakar Padat Berbasis Batubara. In *Permen ESDM. No. 47*.
- Anonim. (2010). Briket Batubara Klasifikasi, Syarat Mutu dan Metode Pengujian. In *Standar Nasional Indonesia Nomor 4931*.
- Antal, M. J.; Mochidzuki, K.; Paredes, L. S. (2003). "Flash carbonization of biomass". *Ind. Eng. Chem. Res*, 42.
- Bimantara, S. E., & Hidayah, E. N. (2019). "Pemanfaatan Limbah Lumpur Ipal Kawasan Industri Dan Serbuk Gergaji Kayu Menjadi Briket". *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*. <https://doi.org/10.20527/jukung.v5i1.6192>
- Faisol Asip*, T. A., & Fitri, N. (2014). "Pembuatan Briket Dari Campuran Limbah Plastik LDPE, Tempurung Kelapa Dan Cangkang Sawit". *Jurnal Teknik Kimia No.2, Vol. 20*.
- Gustan Pari. (2002). "Teknologi Alternatif Pemanfaatan Limbah Industri Pengolahan Kayu". Institut Pertanian Bogor.

- Hambali, E. (2007). "Teknologi Bioenergi". *Agro Media Pustaka*.
- Hastono, A. D., Mustiadi, L., & Tohari, M. (2007). "Monitoring Temperatur Pembakaran Pada Kompor Biji Jarak Pagar". hal 2–5.
- Imam Tazi, S. (2011). "Uji Kalor Bahan Bakar Campuran Bioetanol dan Minyak Goreng Bekas".
- Kezia Kartika Windya, K. K. W., Wahyu Wilopo, W. W., & Ferian Anggara, F. A. (2018). "Karakterisasi Dan Pemanfaatan Lumpur Sidoarjo Untuk Campuran Bahan Baku Pembuatan Briket". *Jurnal Geomine*. <https://doi.org/10.33536/jg.v6i3.242>
- Kurniawan, O. dan M. (2008). "Super karbon bahan bakar alternatif pengganti minyak tanah dan gas". Penebar Swadaya.
- Muchjidin. (2006). "Pengendalian Mutu dalam Industri Batubara". *Penerbit ITB Press, Bandung*.
- Munir, M. (2008). "Pemanfaatan abu batubara (fly ash) untuk hollow block yang bermutu dan aman bagi lingkungan". *Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Musabbikhah. (2015). "Optimasi Proses Pembuatan Briket Biomassa Menggunakan Metode Taguchi Guna Memenuhi Kebutuhan Bahan Bakar Alternatif Yang Ramah Lingkungan". Universitas Gadjah Mada.
- Narendra, A. (2015). "Pemanfaatan Sampah Plastik PET dan Bottom Ash Menjadi Briket". UPN "Veteran" Jawa Timur Surabaya.
- Nasruddin, & Affandy, R. (2011). "Karakteristik Briket Dari Tongkol Jagung Dengan Perekat Tetes Tebu Dan Kanji". *Jurnal Dinamika Penelitian Industri*, 22(2), 1–10.
- Nugrahaeni YI. (2007). "Pemanfaatan Limbah Tembakau (Nicotiana Tabacum L.) untuk Bahan Pembuatan Briket sebagai Bahan Bakar Alternatif". Institut Pertanian Bogor.
- Nurhalim, N., Cahyono, R. B., & Hidayat, M. (2018). "Karakteristik Bio-Briket

- Berbahana Baku Batubara dan Batang/Ampas Tebu terhadap Kualitas dan Laju Pembakaran". *Jurnal Rekayasa Proses*, 12(1), 51. <https://doi.org/10.22146/jrekpros.35278>
- Pertiwi, A. P. (2013). "Studi Pemanfaatan Limbah B3 Sludge Produced Water Sebagai Bahan Baku Refuse Derived Fuel (RDF)". ITB. Bandung.
- R.P., K. (1980). *Geologi Minyak dan Gas Bumi* (Edisi 1-2).
- Rukmi, D. P., Ellyke, & Pujiati, R. S. (2013). "Efektivitas Eceng Gondok (Eichhornia crassipes) dalam Menurunkan Kadar Deterjen, BOD, dan COD pada Air Limbah Laundry (Studi di Laundry X di Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember)". *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, 05.
- S. Jamilatun. (2008). "Sifat-Sifat Penyalaan dan Pembakaran Briket Biomassa, Briket Batubara dan Arang Kayu". *Jurnal Rekayasa Proses*, 2, no, hal. 37–40.
- Safrizal, R. (2010). "Kadar Air Bahan". *Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala., Teknik Pasca Panen*.
- Saleh, A. (2013). "Efisiensi Konsentrasi Perekat Tepung Tapioka Terhadap Nilai Kalor Pembakaran Pada Biobriket Batang Jagung (Zea May L)". *Jurnal Teknoscains* 7 No.1, (78-89).
- Sari, A. N., Nurhilal, O., & Suryaningsih, S. (2018). "Pengaruh konsentrasi briket campuran sekam padi dan serutan kayu albasia terhadap emisi karbon monoksida dan laju pembakaran". *Jurnal Material Dan Energi Indonesia*, 08(02), 25–32.
- Selintung, M., Lopa, R.T., Zubair, A., Bakri, B., Ibrahim, R. (2016). "Pengolahan Lumpur. Perencanaan Bangunan Pengolahan Air Minum". Universitas Hasanudin, Makassar.
- Silalahi. (2000). "Penelitian pembuatan Briket Kayu dari Serbuk Gergajian Kayu". In *Hasil Penelitian Industri DEPERINDAG*.
- Sucipto. (2012). "Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah". Gosyen Publishing.

- Thoha, M.Y dan Fajrin, D. E. (2010). "Pembuatan Briket Arang Dari Daun Jati Dengan Sagu Aren Sebagai Pengikat". *Jurnal Teknik Kimia*, 17(no.1), (34-43).
- Tri Mulyono. (2005). *Teknologi Beton*. Penerbit ANDI.
- Trihadi, B. (2003). "Pemanfaatan Limbah Padat Berupa Arang bagase". *UPN "Veteran" Jatim*, Hal 9 – 11.
- Triono, A. (2006). (2006). "Karakteristik Briket Arang Dari Campuran Serbuk Gergajian Kayu Afrika (Maesopsis eminii Engl) dan Sengon (Paraserianthes falcataria L. Nielsen) dengan Penambahan Tempurung Kelapa (Cocosnucifera L)". Institut Pertanian Bogor.
- Widyawati E. (2006). "Bioremediasi bekas tambang batubara dengan sludge industri kertas untuk memacu revegetasi lahan". [Disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.